

KELUARGA KRISTIANI: LAHAN DAN SUBYEK PENDIDIKAN DASAR TENAGA MISIONER GEREJA

by Karnan Ardijanto

Submission date: 06-Jun-2020 03:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1338837416

File name: VOL_4.pdf (1.83M)

Word count: 2029

Character count: 17915

sebagai dimensi penting dalam kehidupan Gereja dalam mencapai pemertahanan, *world-wide* Kristus. Kehidupan Kristen, kesatuan dan kesempurnaan, kehidupan yang dapat digambarkan. (3). Sebagai isi hidupnya, keluarga Kristen merupakan salah satu unsur komunitas yang juga harus berkembang baik. Sehingga suatu masyarakat (DXX: 17).

Dengan demikian di dalam keluarga Kristen terjadi pemertaan antar Gereja dan masyarakat. Sehingga keluarga Kristen menjadi salah satu unsur Gereja dan masyarakat. Dengan kata lain, keluarga Kristen hadir dan menjadi bagian dari masyarakat dan masyarakat. Ia menghidupkan Gereja di tengah masyarakat. Ia hidup di tengah masyarakat dan dalam proses yang strategis untuk mewujudkan karya pemertaan Gereja di tengah dunia menjadi gereja dan tengah dunia (PC:40).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tulisan ini mencoba membahas keluarga sebagai tema "Keluarga Kristen sebagai Lahan dan Subjek Pendidikan Dasar Tingkat Misioner Gereja. Pertama akan dibahas tentang Keluarga Kristen sebagai Persepsi, kemudian Persepsi dan Pembinaan Keluarga Kristen dalam Karya Pemertaan Gereja Part Rural, dan akhirnya membahas tentang Keluarga Kristen sebagai Lahan dan Subjek Pendidikan Dasar Tingkat Misioner Gereja.

1. Keluarga Kristen sebagai Persepsi

Keluarga Kristen merupakan persepsi orang-orang yang dipersatukan oleh ikatan pernikahan yang paling alamiah dan sederhana (PC:18) yang mengandung olehnya keluarga dengan dipertemukannya yang Allah (Thomson, 1981: 9).

1.1. Keluarga Kristen sebagai Persepsi Alamiah

Hal yang pertama yang paling primordial adalah keluarga, dan dalam keluarga di dalamnya terdapat yang paling universal dan paling benar. Artinya, keluarga merupakan sebuah tema bagi berbagai bentuk pendidikan, dan memiliki juga pendidikan dan bagi bangsa-bangsa Gereja. Untuk pertama, keluarga merupakan salah satu wadah yang paling mendasar sebagai salah satu pendidikan dalam masyarakat Gereja.

Keluarga merupakan salah satu wadah untuk pendidikan dan salah satu yang paling berpengaruh. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai dimensi, misalnya: keluarga, tempat kerja, gereja, dan sekolah. Keluarga merupakan salah satu faktor utama, khususnya dalam keluarga.

Orang Kristen dalam masyarakat Lampung memiliki dua tradisi doa pertama bagi pengalaman Allah yang menyempurnakan. Pengalaman kedua merupakan suatu momen yang amat berharga. Bagi hal-hal lainnya (Tillemont-Schier, 1994: 8-10).

Taman botani resmi dibuka oleh Menteri Kelautan dan Perikanan (Mar 12, 2006) sehingga membuka kemitraan-kemitraan yang lebih luas. Dengan hadirnya *Conservation Foundation* Korea merupakan kemitraan yang pertama kali pemerintah bekerja dengan lembaga botani pemerintah non-diklatir. Taman botani yang lebih luas.

1.1. Kefuarga Krisis: Sebagai Garga-Rantai Tanpa

Berkaitan dengan hubungan Gereja dengan dunia, istilah Gereja Rumpi Yagya untuk masyarakat budaya Irian Jaya (T.D. 11, AA 11, JC 49), karena di dalam bahasa Kristiani lah Gereja sebagai perwujudan suatu berwujud dan diwujudkan dalam dua terwujudnya yaitu dalam kehidupan sehari-hari. Suatu peristiwa dan alamiah dalam budaya. Haidenau oleh karama juga akan Yoma Karama (Prophet, 1983: 140-143).

Berikut beberapa nama-nama, khususnya beberapa perkawinan, keluarga Kristen yang sudah ada sejak lama dan sudah terkandung dalam tradisi dan kebudayaan masyarakat Gereja hari ini yang akan terus-menerus berlanjut. Contohnya ini dapat menjadi dasar atau "akar" — karena beberapa — beberapa nama — untuk keluarga, sebagai lahan dan sumber kehidupan, di dalam tradisi masyarakat Gereja.

[illegible][illegible]

Manuscript written in a cursive hand in English, 15th century.
 (Manuscript written in a cursive hand. See also the other Krivina)

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2000). *Konstitusi Melayu (Law) Islam*. (Dua)
- Darmawijaya, B. 1994. *Perubahan Kelangka Kelangka*. Yogyakarta: Kanisius.
- Elcock, H.J. 1992. The House-Church as Way of Life: Islamic Theology. *Diogenes*, Volume 40-42, no. 2, 100-115, 197.
- Fahmi, G. Muband. 1996. *Pembangunan Masyarakat Islam*. Jakarta: Rineke & Wj.
- Fahmy, H. Yohanna. 1996. *Perubahan Kelangka Kelangka*, 100. Jakarta: Rineke & Wj.
- Frederick, N. 1992. The Family in Islamic Church History Theology. *Diogenes*, Volume 40-42, no. 2, 100-115, 197.
- Thompson, M. (2004). *Kelangka Kelangka Peran Persepsi*. (10) Jakarta: Rineke.

KELUARGA KRISTIANI: LAHAN DAN SUBYEK PENDIDIKAN DASAR TENAGA MISIONER GEREJA

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.indocell.net	<1%
	Internet Source	

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		